

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem pembagian keuntungan dapat dibagi menjadi dua yaitu menurut CBD dan Protokol Nagoya. Menurut CBD dalam Pasal 15 ayat 7 menjelaskan bahwa sistem pembagian keuntungan dapat dibagi secara adil dan merata berdasarkan kesepakatan bersama yang dibuat sebelum melakukan kerjasama dalam pemanfaatan sumber daya genetik yang berbentuk perjanjian tertulis dan hal tersebut disetujui oleh negara penyedia dan pengelola sumber daya genetik tersebut, sedangkan sistem pembagian keuntungan menurut Protokol Nagoya berdasarkan Pasal 5 ayat (1) Protokol Nagoya menjelaskan bahwa keuntungan yang dihasilkan dari pemanfaatan sumber daya genetik haruslah dibagi secara adil dan merata terhadap pihak penyedia yang merupakan negara asal sumber daya genetik berdasarkan kesepakatan bersama yang telah dibuat sebelumnya.
2. Pemerintah Indonesia dapat menerapkan sistem pembagian keuntungan atas pemanfaatan sumber daya genetik berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.2/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2018 Tentang Akses Sumber Daya Genetik Spesies Liar dan Pembagian Keuntungan Atas Pemanfaatannya yang diatur dalam Pasal 12 ayat 1,2 dan 3 menjelaskan bahwa sistem pembagian

keuntungan dapat diperoleh berdasarkan kesepakatan bersama. Keuntungan tersebut dapat berupa keuntungan non-finansial dan keuntungan finansial.

B. Saran

1. Aturan yang terdapat dalam CBD dan Protokol Nagoya seharusnya membuat rumusan yang lebih terperinci lagi mengenai sistem pembagian keuntungan yang adil dan merata sehingga pihak penyedia dan pengelola mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan kebijakan dalam CBD dan Protokol Nagoya tersebut. Dengan adanya aturan tentang sistem pembagian keuntungan yang adil dan merata antara para pihak maka hal ini akan membantu negara penyedia sumber daya genetik terutama negara berkembang dapat meningkatkan perekonomiannya dan melindungi sumber daya genetiknya.
2. Pemerintah Indonesia seharusnya membuat aturan yang lebih spesifik lagi terkait berapa persen pembagian keuntungan atas hasil pemanfaatan sumber daya genetik yang dapat diperoleh oleh negaranya sebagai negara penyedia sumber daya genetik tersebut, sehingga hal ini dapat membantu meningkatkan pertumbuhannya. Negara yang memiliki sumber daya genetik seharusnya mendapatkan keuntungan lebih banyak atas sumber daya genetik dan ilmu pengetahuan terhadap pemanfaatan sumber daya genetik yang telah disediakan.